

ABSTRACT

HADITO, HIERONIMUS EMILIANI AMOS. (2022) **Clay Jensen's Defense Mechanism in *Thirteen Reasons Why* by Jay Asher**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Thirteen Reasons Why novel written by Jay Asher is telling about a tragic life story. This literature in this modern era is begun with a tragic life of a girl named Hannah Baker, whom ended her life in her last year of high school. Many questions arise over what happened to the girl. Then, among the doubts and problems that occurred, a young boy named Clay Jensen came to uncover the irregularities involving his friends at school. Through the archives of sound recordings on tapes that Hannah Baker planned before deciding to commit suicide, one by one manifested the incidents of bullying that Hannah experienced as a form of sexual harassment and sexual violence.

There are two objectives in this undergraduate thesis, the first objective of the study aims on how the character of the Clay represents in this novel The second objective of the study aims to explain on what defense mechanisms of Clay reveal through the novel.

This research used the literature study method with psychoanalysis approach using the defense mechanism by Sigmund Freud, also with Characterization approach by Murtagh John Murphy. The primary data used was the novel "*Thirteen Reasons Why*" by Jay Asher and secondary data used was the same drama series, adapted and developed by Brian Yorkev to find different perspective in literary works.

The result of these analysis focused on the main character of Clay Jensen, in the storyline and how he responds to his involvement in Hannah Baker's decision to commit suicide. Meanwhile, the results also show four kinds of defense mechanism applied by the character of Clay Jansen including denial, projection, regression, and rationalization that affect as a form of social struggle he experienced. As it follows the main character self-defense mechanism, comes seven personality traits as well as being an over-thinker, introvert, sensitive, being a nerd, shy, nice, and coward. Last but not least, the defense mechanisms contribution affected on the main character's self-improvement and audacity towards society.

Keywords: conflicts, character, characterization, defense mechanism.

ABSTRAK

HADITO, HIERONIMUS EMILIANI AMOS. (2022) **Clay Jensen's Defense Mechanism in *Thirteen Reasons Why* by Jay Asher**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Novel "*Thirteen Reasons Why*" karya Jay Asher menceritakan kisah tragis kehidupan. Karya Sastra di era modern ini, diawali dengan kisah tragis seorang gadis bernama Hannah Baker yang mengakhiri hidupnya di tahun terakhir sekolah menengah. Timbul banyak pertanyaan atas apa yang terjadi pada gadis itu. Lalu, di antara keraguan dan persoalan yang terjadi, hadirilah seorang anak muda bernama Clay Jensen untuk menguak kejanggalan yang melibatkan teman-teman di sekolahnya. Melalui arsip rekaman suara dalam pita kaset yang direncanakan oleh Hannah Baker sebelum memutuskan untuk bunuh diri, satu-persatu memanasifasikan kejadian atas perundungan yang Hannah alami sebagai bentuk pelecehan seksual dan kekerasan seksual.

Terdapat dua objektif dalam skripsi ini, pada bagian objektif pertama bertujuan untuk menganalisis karakter dari Clay Jensen yang mewakili di dalam novel. Pada bagian objektif kedua bertujuan untuk menelaah bentuk pertahanan diri dalam diri Clay Jensen yang diungkapkan melalui novel.

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka melalui pendekatan psikoanalisis dengan megusung teori milik Sigmund Freud tentang pertahanan diri dan juga dengan pendekatan karakterisasi mengusung teori dari Murtagh John Murphy. Sebagai data primer diambil dari novel "*Thirteen Reasons Why*" karya Jay Asher dan data sekunder diambil dari serial drama yang sama, diadaptasi dan dikembangkan oleh Brian Yorkey untuk menemukan perspektif yang berbeda dalam karya sastra.

Hasil dari analisis ini adalah untuk mendalami karakter Clay Jensen pada alur cerita dan bagaimana ia menanggapi keterlibatannya terhadap keputusan Hannah Baker untuk bunuh diri. Sementara, hasil analisis ini juga menunjukkan empat pertahanan diri yang ditemukan pada karakter Clay Jensen adalah *denial*, *projection*, *regression*, dan *rationalization*. Sifat kepribadian yang ditemukan dalam karakterisasi Clay Jensen adalah *over-thinker*, *introvert*, *sensitive*, *being a nerd*, *shy*, *nice*, dan *coward*. Terakhir, kontribusi dari pertahanan diri ini berdampak pada perbaikan diri karakter utama dan keberaniannya terhadap lingkungannya.

Kata kunci: *conflicts*, *character*, *characterization*, *defense mechanism*.